

## ABSTRAK

Proses nifas, bayi baru lahir, dan KB pada dasarnya merupakan suatu proses yang alamiah, namun dalam prosesnya dapat menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan ibu maupun bayi. Oleh karena itu penulis bertujuan menerapkan metode asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) di Puskesmas Jatirejo Mojokerto, metode ini dilakukan melalui kunjungan rumah.

Pemberian asuhan *Continuity Of Care* yang akan dilaksanakan oleh bidan secara berkesinambungan pada ibu nifas, bayi baru lahir serta akseptor KB, dengan tujuan untuk mengurangi resiko tinggi dan yang akan menyebabkan terjadinya komplikasi mengarah ke kematian pada ibu dan bayi. Penulis melakukan pendampingan pada Ny. A usia 31 tahun dengan melakukan kunjungan pada masa nifas, neonatus, dan KB serta memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi.

Asuhan pada Ny. A diberikan mulai dari 05 Maret 2020 sampai dengan 08 Mei 2020 sebanyak 8x kunjungan, yakni 4x kunjungan nifas, 3x kunjungan neonatus, dan 1x kunjungan KB. Pada kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali yaitu 1 kali di puskesmas jatirejo, kunjungan ke 2 dan ke 3 dirumah pasien dan Hasil dari kunjungan masa nifas ke 2 ibu mengeluhkan nyeri yang berasal dari bekas jahitan dan kaki odem. Dan penulis memberikan HE sesuai yang dikeluhkan ibu dan hasilnya kembali normal serta odem bisa teratasi. Keluhan yang dirasakan oleh ibu dalam batas fisiologis. Dan untuk kunjungan ke 4 dilakukan via online melalui video call dikarenakan pandemic covid-19 dan untuk hasilnya fisiologis. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali yaitu kunjungan 1 dilakukan di puskesmas jatirejo dan hasilnya bayi fisiologis. Kunjungan ke 2 dan 3 dilakukan dirumah pasien. Untuk kunjungan ke 2 ada masalah mengeluh bayi rewel tidak bisa menyusu dengan baik dikarenakan putting susu ibu tenggelam, dan penulis telah memberikan HE sesuai yang dikeluhkan dan hasilnya keadaan bayi dalam keadaan sehat dan fisiologis. Dan terakhir untuk kunjungan KB dilakukan 1 kali dilakukan via online melalui video call dikarenakan pandemic covid-19 dan hasil pada kunjungan KB ibu sudah sepakat untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan yang telah diberikan dapat dimengerti dan diterapkan. Ibu kooperatif dalam pemeriksaan dan menerima *health education* dengan baik, sehingga penulis dapat memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi.

Diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada masa nifas, neonatus, dan KB dapat mengurangi resiko tinggi dan yang akan menyebabkan AKI dan AKB meningkat serta memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang kesehatan ibu dan bayinya

**Kata kunci:** *Continuity of care (COC)*, Asuhan, SOAP